SUMBANGAN BEBERAPA FAKTOR MATA KULIAH KEPENDIDIKAN TERHADAP MINAT MENJADI GURU MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI PADANG

SKRIPSI

Diajukan Kepada Tim Penguji Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Menyelesaikan Program Strata Satu Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Oleh:

SUHAIMI ZARRIN
NIM. 1102438/2011

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018

PERSETUJUAN SKIRIPSI

Sumbangan Beberapa Faktor Mata Kuliah Kependidikan Terhadap Minat Menjadi Guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Nama	: Suhaimi Zarrin
NIM / BP	: 1102438 / 2011
Program Studi	: Pendidikan Teknik Otomotif
Jurusan	: Teknik Otomotif
Fakultas	: Teknik

Padang, 30 Januari 2018

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Prof. Dr. H. Wakhinuddin S, M.Pd
NIP. 19600314 198503 1 003

Pembimbing II

Drs. Andrizal, M.Pd
NIP. 19650725 199203 1 003

Diketahui oleh
Ketua Jurusan Teknik Otomotif

Drs. Martias, M.Pd
NIP.19640801 199203 1 003

PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Teknik Otomootif Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
dengan judul

Judul : **Sumbangan Beberapa Faktor Mata Kuliah Kependidikan Terhadap Minat Menjadi Guru Mahasiswa Program St`udi Pendidikan Teknik Otomtif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang**

Nama : Suhaimi Zarrin

NIM / BP : 1102438 / 2011

Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif

Jurusan : Teknik Otomotif

Fakultas : Teknik

Padang, 30 Januari 2018

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. **Ketua : Prof. Dr. H. Wakhinuddin S, M.Pd**	1.
2. **Sekretaris : Drs. Andrizal, M.Pd**	2.
3. **Anggota : Toto Sugiarto, S.Pd, M.Si**	3.
4. **Anggota : Dwi Sudarno Putra, ST, M.T**	4.
5. **Anggota : Nuzul Hidayat, S.Pd, M.T**	5.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Sumbangan Beberapa Faktor Mata Kuliah Kependidikan Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Guru Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang", adalah asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang,30 Januari 2018
Yang membuat pernyataan

Suhaimi Zarrin
NIM. 1102438/ 2011

ABSTRAK

Suhaimi Zarrin : Sumbangan Beberapa Faktor Mata Kuliah Kependidikan Terhadap Minat Menjadi Guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Penelitian ini berawal dari hasil *tracer study* jurusan teknik otomotif fakultas teknik universitas negeri padang. Lulusan prodi pendidikan teknik otomotif yang banyak bekerja diluar jurusannya. Untuk melihat kemungkinan penyebabnya maka dilakukan penelitian yaitu sumbangan beberapa faktor mata kuliah kependidikan terhadap minat menjadi guru mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Hipotesis penelitian ini adalah adanya hubungan atau korelasi mata kuliah kependidikan terhadap minat mahasiswa menjadi guru.

Penelitian ini menggunakan metode uji korelasi *Rank Spearman* karena data yang diperoleh adalah berupa data ordinal yang diperoleh dari angket dengan jenis skala Likert. Uji koefisien korelasi ini dimaksudkan untuk menguji hubungan dari dua variabel yang diteliti, untuk mengetahui hubungan antara variabel X (mata kuliah kependidikan) dan variabel Y (minat mahasiswa menjadi guru). Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Negeri Padang tahun masuk 2012, 2013, dan 2014, yang telah lulus mata kuliah kependidikan. Teknik dalam penentuan sampel menggunakan metode stratifikasi random sampling sehingga sampelnya berjumlah 43 orang. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket sebanyak 31 butir pernyataan.

Dari hasil penelitian diperoleh nilai koefisiensi korelasi sebesar 0,737 dengan taraf signifikansi untuk hipotesis umum sebesar 0,000 pada tingkat taraf kepercayaan 0,05 atau 95% adapun tingkat kriteria pengujian jika taraf signifikansi $< \alpha$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, jika taraf signifikansi $> \alpha$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < \alpha$ (0,05) maka hipotesis kerja Ha diterima. Artinya terdapat hungan yang signifikan antara sumbangan beberapa faktor mata kuliah kependidikan terhadap minat menjadi guru. Hubungan ini ditunjukkan dengan nilai korelasi sebesar 0.737 yang termasuk dalam kategori kuat (0,60-0,799).

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kehadirad Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan judul **Sumbangan Beberapa Faktor Mata Kuliah Kependidikan Terhadap Minat Menjadi Guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.** Penelitian skripsi ini merupakan salah satu persyaratan menyelesaikan program studi strata satu (S1) di jurusan Teknik Otomotif, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang. Shalawat beserta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan umat Nabi Besar Muhammad SAW.

Selama penelitian skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan moril bahkan materil, terutama saat peneliti menghadapi kesulitan, rintangan, dan kebingungan yang datang menghampiri. Dengan demikian dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Fahmi Rizal, M.Pd, M.T. sebagai Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Martias, M.Pd sebagai Ketua Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Prof. Dr. Wakhinuddin S, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing I yang telah membimbing dalam penelitian skripsi ini.

4. Bapak Drs. Andrizal, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dalam penelitian skripsi ini.
5. Bapak Donny Fernandez, S.Pd, M.Sc sebagai Penasehat Akademik.
6. Bapak/Ibu Dosen Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
7. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan dorongan dan motivasi kepada peneliti baik secara materil maupun non materil dalam mengikuti perkuliahan sampai menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh teman-teman yang membantu saya dalam penelitian skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang Bapak/ibu, Saudara/i, berikan menjadi amal shaleh dan mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT. Peneliti sadar bahwa dalam penelitian skripsi ini terdapat banyak kekurangan dikarenakan keterbatasan dan kemampuan peneliti, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan kritikan dan saran dari semua pihak yang bersifat memperbaiki untuk kesempurnaan dalam penelitian skripsi selanjutnya.

Padang, Februari 2018

Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK ..... **i**

KATA PENGANTAR ..... **ii**

DAFTAR ISI ..... **iv**

DAFTAR TABEL ..... **vi**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **vii**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 5
C. Batasan Masalah 5
D. Rumusan Masalah 6
E. Tujuan Penelitian 6
F. Manfaat Penelitian 6

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori
   1. Minat Menjadi Guru 7
   2. Matakuliah Kependidikan 10
B. Penelitian Relevan 21
C. Kerangka Konseptual 21
D. Hipotesis penelitian 22

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian 23
B. Defenisi Operasional dan Variabel Penelitian 23

C. Populasi Dan Sampel 25
D. Instrument Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data 28
E. Uji Coba Instrumen 31
F. Teknik Analisa Data 33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Hasi Penelitian 38
B. Deskripsi Data 40
C. Pengujian Hipotesis 42
D. Pembahasan 44
BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 45
B. Saran 45
DAFTAR PUSTAKA 47

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

1. Ringkasan pekerjaan lulusan program studi pendidikan teknik otomotif bp 2009-2013 3
2. Faktor yang mempengaruhi minat menjadi guru 24
3. Mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah kependidikan 26
4. Penetapan sampel penelitian 27
5. Kisi-kisi instrumen penelitian 29
6. Kisi-kisi instrumen penelitian minat menjadi guru 29
7. Skor jawaban penelitian 30
8. Status jawaban responden 34
9. Interpretasi koefisien Korelasi Nilai r 36
10. Hasil perhitungan angket mata kuliah kependidikan 38
11. Hasil perhitungan angket minat menjadi guru 39
12. Rangkuman perhitungan statistik dasar.....40
13. Interpretasi koefisien Korelasi Nilai r.....43
14. Uji hipotesis korelasi X dan Y 43

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN **Halaman**

1. Tracer studi Jurusan Teknik Otomotif Prodi Pendidikan Teknik Otomotif 49
2. Visi, Misi Dan Tujuan Program Studi S1 Pendidikan Teknik Otomotif.....55
3. Surat pengantar kuesioner dan angket ujicoba penelitian 56
4. Surat pengantar dan angket penelitian mata kuliah kependidikan 57
5. Surat pengantar dan angket penelitian minat menjadi guru 62
6. Hasil Penelitian.....73
7. Dokumentasi Penelitian.....76

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dunia pendidikan, keberadaan dan fungsi guru merupakan salah satu faktor yang sangat signifikan. Guru merupakan bagian terpenting dalam peroses belajar mengajar, baik dijalur pendidikan formal maupun informal. Oleh sebab itu, dalam setiap upaya peningkatan kualitas pendidikan tidak dapat dipisahkan dari berbagai hal yang berkaitan dengan eksistensi guru itu sendiri.

Jurusan Teknik Otomotif Universitas Negeri Padang (selanjutnya disingkat UNP) memiliki Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif. Lulusan program studi ini nantinya diharapkan menjadi seorang guru. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif dididik dan diajarkan tentang bagaimana menjadi seorang guru, agar mahasiswa tersebut setelah lulus diharapkan akan bekerja sebagai guru.

Program studi ini membekali mahasiswa dengan mengikuti perkuliahan khusus kependidikan diantaranya; pedagogik kejuruan, metode mengajar khusus, dasar-dasar ilmu pendidikan, profesi pendidikan dan psikologi pendidikan. Mata kuliah diatas dinilai memberikan sumbangsih yang besar terhadap minat mahasiswa menjadi guru. Karena dengan mengikuti mata kuliah tersebut mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan dan kecakapan yang cukup untuk menjadi seorang guru. Selain kelima mata kuliah di atas, mahasiswa juga diberikan kesempatan untuk merasakan langsung

bagaimana menjadi seorang guru melalui peraktek lapangan kependidikan. Selama satu semester mahasiswa akan berada disekolah menengah kejuruan sesuai dengan sekolah yang telah ditentukan oleh pihak universitas.

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif yang telah dibekali dan dipersiapkan untuk menjadi seorang guru, diharapkan setelah lulus akan menjadi guru diberbagai sekolah menengah kejuruan di Kota Padang, bahkan di Sumatera Barat, dan tidak menutup kemungkinan di luar Sumatera Barat. Harapan diatas sesuai dengan visi, dan tujuan Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Jurusan Teknik Otomotif UNP yang terdapat pada lampiran 2 halaman 60.

Berdasarkan *tracer studi* Jurusan Teknik Otomotif Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif pada lampiran 1 halaman 46 menunjukkan bahwa kondisi dilapangan tidak sesuai dengan yang diharapkan atau kondisi idealnya. Hal tersebut menunjukkan adanya masalah yang menjadi penyebab terjadinya ketimpangan tersebut. Baik dari mahasiswa itu sendiri maupun dari lowongan pekerjaan menjadi seorang guru.

Berbicara tentang pemilihan pekerjaan, ini sangat erat kaitannya dengan minat. Minat sangat menentukan seseorang terhadap suatu hal. Jika minat orang tinggi terhadap sesuatu, maka orang tersebut akan berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkan dan meraih hal tersebut. Dengan minat yang tinggi seseorang akan termotivasi untuk mendapatkannya, dan akan pantang menyerah. Namun jika minat seseorang itu rendah biasanya motivasinya juga

rendah, usahanya tidak maksimal dan mudah menyerah. Untuk itu menjadi seorang guru juga membutuhkan minat yang tinggi.

Guru merupakan pekerjaan yang sangat mulia, sehingga dibutuhkan minat yang tinggi untuk bekerja sebagai guru. Rendahnya minat mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif menjadi seorang guru diduga menjadi salah satu alasan sedikitnya lulusan yang bekerja sebagai guru. Jika dilihat dari hasil tracer studi Jurusan Teknik Otomotif Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif yang di ringkas pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Ringkasan pekerjaan lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif BP 2009-2013

No	**TM/BP**	**Jumlah**		**Keterangan**
		Guru	**Non Guru**	
1	2009	0	3	
2	2010	1	16	
3	2011	6	11	
4	2012	2	0	
5	2013	1	1	
Jumlah keseluruhan		10	31	41 orang

Sumber: Mahasiswa Alumni lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif BP 2009-2013.

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari 41 orang lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif yang bekerja sebagai guru hanya 10 orang, dan 31 orang non guru. Keterangannya yaitu; lulusan BP 2009 tidak ada yang menjadi guru, BP 2010 satu orang, BP 2011 enam orang, BP 2012 dua orang dan BP 2013 satu orang.

Selain yang berkaitan dengan minat, peluang menjadi guru semakin lama semakin sedikit. Persaingan yang semakin ketat membuat lulusan calon guru sulit untuk menjadi seorang guru. Keputusan pemerintah yang

memperbolehkan lulusan non kependidikan bisa menjadi guru dengan syarat harus mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG) membuat banyak orang mempunyai kesempatan yang sama dengan lulusan kependidikan. Sementara lowongan pekerjaan untuk menjadi guru tetap sama. Sehingga hal tersebut yang menjadi salah satu penyebab minimnya peluang menjadi seorang guru. Tingginya biaya untuk mengikuti pelatihan PPG juga sangat berpengaruh terhadap kesempatan mahasiswa menjadi guru.

Jika dilihat dari beberapa permasalahan diatas sebagai seorang mahasiswa hal yang paling memungkinkan untuk bisa diatasi adalah yang berkaitan dengan minat. Minat dapat dipengaruhi dua faktor, yang pertama dari dalam diri mahasiswa tersebut seperti kognisi, emosi dan kehendak. Kedua, dari luar diri sendiri seperti faktor lingkungan, sekolah atau pendidikan, keluarga dan teman bergaul. Melalui pendidikan di kampus Minat mahasiswa menjadi guru bisa dibentuk dan dimaksimalkan melalui mata kuliah kependidikan.

Memaksimalkan pembelajaran mata kuliah kependidikan bagi mahasiswa calon guru membutuhkan kerjasama dari semua pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran tersebut. Dosen yang mengajar mahasiswa dituntut harus profesional. Bukan hanya sekedar pemberian materi, akan tetapi mematangkan pengetahuan mahasiswa tersebut terhadap segala sesuatu yang berkaitan dengan guru. Baik itu dari segi penguasaan materi, sikap, teknik mengajar, penampilan dan yang lainnya.

Jika mahasiswa tersebut telah menguasai bagaimana menjadi seorang guru, dan memiliki pandangan yang positif terhadap guru maka akan timbul perubahan minat pada mahasiswa. Awalnya mahasiswa tersebut ragu atau tidak berminat menjadi seorang guru, setelah menyelesaikan kelima mata kuliah kependidikan tersebut maka akan berminat menjadi guru. Hal tersebut yang menyebabkan penulis ingin membuktikannya melalui penelitian ini dengan judul **Sumbangan Beberapa Faktor Mata Kuliah Kependidikan Terhadap Minat Menjadi Guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis dapat mengidentifikasikan beberapa masalah diantaranya:

1. Rendahnya minat mahasiswa lulusan pendidikan teknik otomotif menjadi guru.
2. Peluang menjadi guru semakin lama semakin sedikit.
3. Tingginya biaya yang dibutuhkan untuk mengikuti pelatihan pendidikan profesi guru.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dan untuk lebih terarahnya penelitian ini maka penulis membatasi masalah pada sumbangan beberapa faktor mata kuliah kependidikan terhadap minat menjadi guru mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah maka dirumuskan permasalahan yang akan dipecahkan dalam penelitian ini yaitu bagaimana minat mahasiswa menjadi guru melalui sumbangan beberapa faktor mata kuliah kependidikan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana sumbangan mata kuliah kependidikan terhadap minat mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang menjadi guru.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat keberbagai pihak:

1. Bagi penulis sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Studi Sarjana Pendidikan Teknik Otomotif diJurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Dapat digunakan sebagai rujukan bagi orang lain yang ingin melakukan penelitian lanjutan.
3. Bagi mahasiswa dapat dijadikan sebagai motivasi untuk menjadi sebagai seorang tenaga pendidik atau guru.
4. Bagi dosen atau tenaga pendidik dapat dijadikan sebagai rujukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mata kuliah kependidikan sehingga mahasiswa tersebut siap dan berminat menjadi guru.

BAB II
LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Minat Menjadi Guru

a. Pengertian minat

Ketertarikan seseorang terhadap suatu pekerjaan, obyek atau yang lainnya dipengaruhi oleh minat, dan minat tersebut yang akan menentukan usaha orang untuk meraihnya. Jika minat seseorang itu tinggi, maka usahanya cendrung akan lebih maksimal dibandingkan orang yang memiliki minat rendah.

Menurut Purwanto (2003:56), "minat adalah mengarahkan perbuatan kepada tujuan dan merupakan dorongan dari pada perbuatan itu". Dorongan yang kuat dari seorang mahasiswa untuk menjadi seorang guru yang profesional, akan dibuktikan dengan usaha dan perbuatan sepanjang mahasiswa itu dalam perkuliahan. Mahasiswa yang memiliki minat yang tinggi untuk menjadi seorang guru biasanya akan kelihatan dari caranya belajar baik secara berkelompok maupun diskusi, dan akan diikuti dengan hasil balajar yang memuaskan.

Profesi yang sesuai untuk seseorang dapat dilihat dari kecendrungan orang tersebut terhadap suatu aktifitas. Orang akan merasa nyaman dan percaya diri jika profesinya sesuai dengan yang diminatinya. Tinggal bagaimana orang tersebut akan berusaha mengapai dan meraih sesuatu yang telah diminatinya. Sesuai dengan

yang dikemukakan oleh Djamarah (2002:132), “Minat adalah kecenderungan untuk memperhatikan beberapa aktivitas”.

Menurut Naim (2009:1), “Guru adalah sosok yang rela mencurahkan sebagian besar waktunya untuk mengajar dan mendidik siswa, sementara penghargaan dari sisi material misalnya sangat jauh dari harapan”. Guru artinya di guguh dan ditiru, untuk itu mahasiswa yang berminat menjadi guru harus memiliki sifat, dan akhlak yang baik, sehingga dapat menjadi contoh bagi siswa-siswanya. Menjadi seorang guru juga harus bisa mencurahkan kasih sayangnya kepada siswa, bukan hanya mengajarkan materi tetapi juga mendidik siswa, bahkan harus bisa membimbing dan mengayomi siswa yang diajarinaya. Sehingga siswa tersebut merasanya nyaman dan bisa menjadikan guru tersebut sebagai orang tuanya disekolah.

Profesional artinya mampu melaksanakan sesuatu sebagaimana mestinya. Profesional berasal dari kata profesi yang mempunyai makna menunjuk pada suatu pekerjaan atau jabatan yang menuntut keahlian, tanggung jawab dan kesetiaan pada pekerjaan itu. Sedangkan profesional menunjuk pada dua hal yakni orangnya dan kinerja orang tersebut dalam melakukan suatu pekerjaan.

Menurut Naim (2009:58), “Kata profesional menunjukkan bahwa guru adalah sebuah profesi, yang bagi guru seharusnya menjalankan dengan baik”. Dengan demikian akan disebut sebagai guru profesional. Sedangkan menurut Daryanto (2013:8), “Guru

profesional adalah guru yang mampu menerapkan hubungan yang berbentuk multidimensional guru yang demikian adalah guru secara internal memenuhi kriteria administratif, akademis dan kepribadian".

b. Ciri-ciri minat

Menurut Slameto dan Ngalim (2008) mengemukakan

> "Ciri-ciri minat itu terbagi atas dua yaitu; 1) Minat sebagai energi pendorong melakukan aktifitas, dapat dilihat dari kegairahan dan kerajinan yang tinggi dalam upaya mencapai tujuan yang diminatinya itu. 2) Minat terkait dengan kebutuhan dan perasaan tertarik seseorang akan berminat terhadap suatu kegiatan jika dia merasa kegiatan itu akan memenuhi kebutuhannya, dan ia juga mempunyai pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang kegiatan yang diikuti, sehingga ia merasa tertarik".

c. Faktor yang mempengaruhi minat

1) Faktor intern

Faktor intern ialah yang berasal dari dalam diri seseorang, yang mampu menumbuhkan minat seseorang karena adanya kesadaran dari diri sendiri tanpa adanya paksaan dari orang lain seperti faktor emosional, persepsi, motivasi, bakat dan penguasaan ilmu pengetahuan.

Faktor intern mengandung unsur-unsur kognisi (mengenal), emosi (perasaan), dan konasi (kehendak). Unsur kognisi berarti bahwa minat itu didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai objek yang dituju. Unsur motivasi terjadi karena ikut dalam berpartisipasi atau pengalaman tertentu, sedangkan unsur konasi merupakan lanjutan dari unsur emosi yaitu akan melakukan dan menekuni kegiatan tersebut terus menerus.

2) Faktor ekstern

Faktor ekstern merupakan faktor yang mampu menumbuhkan minat karena adanya peran orang lain dan lingkungan yang ada disekitar seperti faktor lingkungan keluarga dan lingkunagan sosial.

Menurut dalyono (2007:56)

> "Minat tidak terbentuk begitu saja dalam diri seseorang, melainkan muncul dari faktor intern dan faktor ekstern. Kedua faktor tersebut akan sangat baik jika saling berkaitan, maka orang tersebut akan mendapat kesenangan dalam melaksanakan minat yang ditekuninya atau dikerjakannya".

2. Mata Kuliah Kependidikan

Mata kuliah kependidikan adalah mata kuliah yang wajib diambil bagi mahasiswa program studi pendidikan. Ada lima mata kuliah yang termasuk dengan mata kuliah kependidikan diantaranya mata kuliah pedagogik kejuruan, metode mengajar khusus, psikologi pendidikan, profesi kependidikan, dan dasar-dasar ilmu pendidikan. Mahasiswa diharapkan bisa memahami dan mengerti betul tentang lima mata kuliah tersebut, kerena mata kuliah tersebut menjadi dasar untuk menjadi seorang guru yang profesional.

Menurut Sukmadinata (2010:1) "Mata kuliah merupakan suatu kesatuan bahan ajar sebagai bagian dari suatu ilmu atau bidang kajian". Suatu mata kuliah juga merupakan bagian dari kurikulum suatu lembaga pendidikan, yang mempunyai peran atau kedudukan tertentu dalam pencapaian tujuan lembaga pendidikan tersebut. Pengetahuan tentang kedudukan dan tujuan yang jelas dari suatu mata kuliah akan memperkuat

makna dari mata kuliah tersebut serta akan membangkitkan motivasi mahasiswa dalam mempelajarinya.

a. Pedagogik kejuruan

Mata kuliah pedagogik kejuruan ini merupakan ilmu pengetahuan tentang pendidikan kejuruan sebagai kegiatan mendidik kearah sasaran dan tujuan yang bersifat kejuruan bagi anak didik yang belum mampu berkembang atas usahanya sendiri khususnya di sekolah menengah kejuruan.

Menurut Sadulloh (2010:1) "pedagogik merupakan ilmu yang membahas pendidikan, yaitu ilmu pendidikan anak". Pedagogik mencoba menjelaskan tentang seluk-beluk pendidikan anak, pedagogik merupakan teori pendidikan anak.

Rasyidin (2014:43-48) menjelaskan

> "Pedagogik terbagi dalam 4 kategori diantaranya; a) Pedagogik sebagai ilmu praktis artinya pedagogik merupakan suatu ilmu praktis (tentang kegiatan pendidikan sebagai kegiatan atau bidang praktik terbaik), tidak hanya bersifat teknis atau sekedar aplikatif, b) Pedagogik sebagai ilmu empirik artinya pedagogik mengkaji dunia pengalaman manusia, yaitu dunia bersama yang disebut situasi pendidikan, c) Pedagogik sebagai ilmu normatif artinya pedagogik bukanlah sekedar bersifat objektif deskriptif. Asumsi pertama dan utama dari pedagogik adalah adanya hak asasi dan hak sipil atas anak, anak dituntut tumbuh dan berkembang mencapai kedewasaan sesuai sosio-kultural masyarakat orang dewasa atau bangsanya, d) Pedagogik sebagai ilmu kerohanian artinya pedagogik adalah ilmu pengetahuan tentang pendidikan bagi anak manusia dan manusia muda yang belum berkedewasaan".

Dari keterangan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa tujuan mata kuliah ini adalah untuk mempersiapkan calon pendidik agar mampu mendidik siswanya yang sedang berkembang menuju

kedewasaan yang berlangsung dalam lingkungan dengan segala kompleksitas dan pemahaman secara mendalam tentang hakikat dan tujuan hidupnya.

b. Metode mengajar khusus

Menurut Wina Sanjaya (2006: 147) "Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Ini berarti, metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan".

Menurut Uzer (1995; 6) "mengajar merupakan suatu usaha mengorganisasi lingkungan dalam hubungan dengan anak didik dan bahan pengajaran yang menimbulkan proses belajar". Guru dituntut untuk dapat berperan sebagai organisator kegiatan belajar siswa dan juga hendaknya mampu memanfaatkan lingkungan, baik yang ada di kelas maupun yang ada di luar kelas yang menunjang kegiatan belajar mengajar.

1) Tujuan mata kuliah metode mengajar khusus

Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa calon pendidik atau guru dapat menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan standar proses pendidikan. Berdasarkan peraturan pemerintah no.19 tahun 2005 Bab I pasal I ayat 6, standar proses pendidikan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan

untuk mencapai standar kompetensi lulusan, standar isi, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayayaan dan standar penilaian.

2) Jenis-jenis metode pembelajaran

Menurut Wina Sanjaya (2006:147)

> "Beberapa metode pembelajaran yang bisa digunakan untuk mengimplementasikan strategi pembelajaran; (a) Metode ceramah adalah cara mnyajikan pelajaran melalui penuturan secara lisan atau penjelasan langsung kepada sekelompok siswa. Kelebihandan metode ceramah; (1) Ceramah merupakan metode yang murah dan mudah, (2) Dapat menyajikan pelajaran yang luas, (3) Dapat mengontrol keadaan kelas, (4) Organisasi kelas dapat diatur dengan lebih sederhana. Kekurangan metode ceramah; (1) Materi yang dikuasai siswa hanya sebatas yang disampaikan guru, (2) Sering dianggap membosankan karena guru kurang memiliki kemampuan bertutur yang baik, (3) Sulit mengetahui apakah siswa sudah paham atau belum dengan dengan yang dijelaskan. (b) Metode demonstrasi adalah metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya maupun hanya sekedar tiruan. Kelebihan metode demonstrasi; (1) Menghindari verbalisme, karena siswa secara langsung memperhatikan bahan pelajaran yang dijelaskan, (2) Proses pembelajaran akan lebih menarik, sebab siswa tidak hanya mendengar, tetapi melihat peristiwa yang terjadi, (3) Siswa dapat membandingkan anatara teori dengan kenyataan. Kekurangan metode demonstrasi; (1) Metode demonstrasi memerlukan persiapan yang matang, (2) Menggunakan pembiayaan yang lebih mahal, (3) Memerlukan kemampuan dan keterampilan guru yang khusus, sehingga guru dituntut lebih profesional. (c) Metode diskusi, menurut Killen (1998) "Metode diskusi adalah metode pembelajaran yang menghadapkan siswa pada suatu permasalahan". Tujuan utama metode ini adalah untuk memecahkan suatu permasalahan, menjawab pertanyaan, menambah dan memahami pengetahuan siswa, serta untuk membuat suatu keputusan. Diskusi bukan bersifat adu argumentasi tetapi saling bertukar pikiran dan pengalaman. Secara umum ada dua jenis diskusi dalam metode pembelajaran. *Pertama*, diskusi kelompok atau diskusio kelas. Pada diskusi ini permasalahan yang disajikan guru

dipecahkan oleh kelas secara keseluruhan, dan yang mengatur jalannya diskusi adalah guru. *Kedua,* diskusi kelompok kecil. Pada diskusi ini siswa terbadi dalam beberapa kelompok kecil. Satu kelompok terdiri dari 3-7 orang siswa. Kelebihan metode diskus; (1) Metode diskusi dapat merangsang siswa untuk lebih kreatif, (2) Dapat melatih untuk membiasakan diri bertukar pikiran dalam mengatasi permasalahan, (3) Dapat melatih siswa untukmengemukakan pendapat dan menghargai pendapat orang lain. Kelemahan metode diskusi; (1) Sering dikuasai hanya 2 -3 orang siswa saja yang memiliki keterampilan berbicara, (2) Kadang-kadang pembahasan meluas sehingga kesimpulan jadi tidak tepat, (3) Memerlukan waktu yang panjang, (4) Perbedaan pendapat sering mengakibatkan siswa lain tersinggung sehingga iklim pembelajaran terganggu. (d) Metode Simulasi, berasal dari kata simulate yang artinya berpura-pura atau berbuat seakan-akan. Metode ini menggunakan situasi tiruan untuk memahami tentang konsep, prinsip atau keterampilan tertentu. Kelebihan metode simulasi; (1) Simulasi dapat dijadikan bekal untuk menghadapi situasi yang sebenarnya kelak dimanapun, (2) Dapat mngembangkan kretifitas siswa dengan memainkan peran sesuai topik siswa, (3) Dapat memupuk keberanian dan percaya diri siswa, (4) Memperkaya pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam menghadapi masalah sosial yang problematis. Kelemahan metode simulasi; (1) Pengalaman yang diperoleh saat sismulasi tidak selalu tepat dan sesuai dengan kenyataan, (2) Pengelolaan yang kuarang baiksering simulasi dijadikan sebagai alat hiburan, (3) Faktor fsikologis seperti rasa malu dan takut sering memengaruhi siswa dalm simulasi".

Rusman (2012: 80) menjelaskan

> "Keterampilan mengajar guru secara aplikatif indikatornya dapat digambarkan melalui sembilan keterampilan mengajar yaitu: (1) keterampilan membuka pelajaran, (2) keterampilan bertanya, (3) keterampilan memberi penguatan, (4) keterampilan mengadakan variasi, (5) keterampilan menjelaskan, (6) keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, (7) keterampilan mengelola kelas, (8) keterampilan pembelajaran perseorangan, dan (9) keterampilan menutup pelajaran".

Selanjutnya Uzer Usman (1995: 74) mengemukakan

> "Delapan keterampilan mengajar yang harus dimiliki guru yaitu: (1) keterampilan bertanya (*questioning skills*), (2)

> keterampilan memberi penguatan (*reinforcement skills*), (3) keterampilan mengadakan variasi (*variation skills*), (4) keterampilan menjelaskan (*explaning skills*), (5) keterampilan membuka dan menutup pelajaran (*set induction and closure*), (6) keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, (7) keterampilan mengelola kelas, dan (8) keterampilan mengajar perseorangan".

c. Dasar-dasar ilmu pendidikan

Sebelum melangkah lebih jauh mengenai dunia pendidikan bagi mahasiswa calon tenaga pendidik atau guru akan mempelajari tentang dasar-dasar ilmu pendidikan.

1) Tujuan dasar-dasar ilmu pendidikan

Dalam mata kuliah ini akan dibahas tentang hakekat manusia dan pengembangannya, hakekat pendidikan dan unsusr-unsurnya, aliran-aliran pendidikan, landasan dan asas pendidikan serta penerapannya, lingkungan pendidikan, permasalahan pendidikan dan faktor yang mempengaruhi berkembangnya, upaya pembaharuan pendidikan, sistem pendidikan nasional, pendidikan dan pembangunan nasional, serta masyarakat masa depan.

Menurut Syafril, dkk (2012:vii) "Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan dapat memiliki perspektif yang lebih luas tentang fondasi-fondasi kependidikan, sehingga mempunyai wawasan tentang hakekat dan tujuan pendidikan serta peranannya disekolah".

Pemahaman dalam hal-hal pokok pendidikan akan mendorong mahasiswa atau calon pendidik membentuk

keyakinandan sikap dasar bahwa tindakan pendidikan harus dilakukan dengan penuh kesadaran, terencana, teratur, sehingga dapat dipertanggung jawabkan secara rasional, moral dan legal.

Pendidikan pada dasarnya dimulai dari hal yang paling dekat yaitu dari keluarga. Keluarga mempunyai peran yang sangat besar bagi pendidikan seseorang. Keluarga menciptakan situasi belajar, ini dapat dilihat bahwa bayi dan anak-anak sangat tergantung pada orang tua, baik karena keadaan jasmaniahnya maupun karena kemampuan intelektual, sosial dan moral. Bayi dan anak belajar menerima dan meniru apa yang diajarkan oleh orang tua.

Setelah keluarga masyarakat juga sangat berpengaruh dalam pendidikan seseorang. Interaksi antara seseorang dengan keaadaan masyarakat menentukan dunia pendidikannya. Kerjasama antara keluarga, masyarakat, dan sekolah harus terjalin dengan baik demi terwujudnya pendidikan yang diharapkan. Hubungan ketiga pihak tersebut harus timbal balik. Karena orang tua tidak akan mengetahui bagaimana anaknya disekolah dan dimasyarakat tanpa adanya komunikasi yang baik.

Dalam mata kuliah dasar-dasar ilmu pendidikan juga mempelajari tentang sistem pendidikan nasioanal. Apabila berbicara sistem berarti berbicara tentang gabungan dari barbagai macam bagian atau sub-sistem yang tidak dapat dipisahkan. Dalam dunia pendidikan ada beberapa sub-sistem atau bagian yang

membantuk sebuah sistem diantaranya; tujuan pendidikan, peserta didik, pendidik, alat pendidikan, dan lingkungan.

Inovasi pendidikan juga termasuk dalam pembahasan mata kuliah dasar-dasar ilmu pendidikan. Dalam bab ini membahas tentang pengertian, hakekat inovasi pendidikan, masalah–masalah yang menuntut inovasi, faktor-faktor dan tujuan inovasi pendidikan.

d. Profesi pendidikan

1) Tujuan mata kuliah profesi pendidikan

Mata kuliah ini bertujuan untuk mengkaji, membahas tentang pertumbuhan dan perkembangan yang dapat mempengruhi proses dan hasil belajar peserta didik, khususnya pada usia remaja. Pemahaman ini dapat dijadikan dasar bagi pengembangan dan pembinaan pengetahuan, keterampilan dan sikap guru, khususnya bagi pertumbuhan dan perkembangan remaja.

Profesi pada hakikatnya adalah suatu pernyataan atau suatu janji terbuka yang menyatakan bahwa seseorang itu mengabdikan dirinya pada suatu jabatan atau pelayanan karena orang tersebut merasa terpanggil untuk menjabat pekerjaan itu. Dalam mata kuliah profesi pendidikan mahasiswa calon guru akan diberikan pengetahuan tentang bagaimana menjadi seorang guru yang baik. Mahasiswa akan diajarkan tentang profesi sebagai seorang guru.

Menurut Sanusi dkk (1991) menyebutkan

> "Ada beberapa ciri-ciri profesi diantaranya; a) Suatu jabatan yang memiliki fungsi dan signifikansi sosial yang menentukan, b) Jabatan yang menuntut memiliki keterampilan/keahlian tertentu, c) Keterapilan/keahlian yang dimiliki dan dituntut oleh suatu jabatan tersebut didapat melalui pemecahan masalah dengan menggunakan teori dan metode, d) Suatu jabatan yang didasarkan pada batang tubuh disiplin keilmuan yang jelas, sistematik, eksplsit, yang bukan hanya sekedar pendapat khalayak umum, e) Jabatan itu memerlukan pendidikan tingkat perguruan tinggi dengan waktu yang cukup lama, f) Proses jabatan untuk pendidikan itu merupakan aplikasi dan sosialisasi nilai-nilai profesional itu sendiri, g) Dalam memberikan layanan kepada masyarakat anggota profesi berpegang teguh pada kode etik yang dikontrol oleh organisasi profesi, h) Tiap organisasi profesi mempunyai kebebasan dalam memberikan judgement terha-dap permasalahan profesi yang dihadapinya, i)Dalam perakteknya melayani masyarakat, anggota profesi otonom dan bebas dari campur tangan orang luar, j) Jabatan itu memiliki prestise yang tinggi dalam masyarakat dan oleh karenanya memperoleh imbalan yang tinggi pula".

Setelah dibahas ciri-ciri profesi secara umum, maka dalam pembahasan di bawah ini disajikan ciri-ciri dari profesi tenaga kependidikan khususnya profesi guru.

National Education Association (NEA.1984)menjelaskan

> "Ciri-ciri profesi guru sebagai berikut; a) Jabatan yang melibatkan kegiatan intektual, b) Jabatan yang menggeluti suatu batang tubuh ilmu yang khusus, c) Jabatan yang memerlukan persiapan profesional yang lama, d) Jabatan yang memerlukan yang latihan dalam jabatan yang berkesinambungan, e) Jabatan yang menjanjikan karier hidup dan keanggotaan yang permanen, f) jabatan yang menentukan standarnya sendiri, g) Jabatan yang lebih mementingkan layanan di atas keuntungan pribadi, h)Jabatan yang memiliki organisasi profesional yang kuat dan terjalin erat".

e. Psikologi pendidikan

Dimyati (1990:2) menjelaskan

> "Psikologi secara harfiah diartikan sebagai ilmu jiwa". Gejala jiwa yang dijadikan obyek pembahasan dalam psikologi ada empat macam yakni; gejala pengenalan (kognisi), gejala perasaan (emosi), gejala kehendak (konasi), dan gejala camouran (kombinasi)".

Witherington 1952 menegaskan pengertian Psikologi Pendidikan sebagai berikut *"A Systematic study of the process and factor involvidin the education of human being called educational psychology"*. Terjemahan Indonesianya adalah bahwa Psikologi Pendidikan merupakan studi sistematis tentang proses proses dan faktor faktor yang berhubungan dengan manusia.

Dari ketiga definisi di atas dapat mewakili banyak defenisi yang dikemukakan para ahli. Untuk itu sedikitnya ada tiga hal penting yang harus dijelaskan dari pengertian Psikologi Pendidikan yakni:

1) Psikologi Pendidikan adalah pengetahuan kependidikan yang didasarkan atas hasil temuan riset psikologi.
2) Hasil riset psikologi tersebut kemudian dirumuskan sehingga menjadi konsep-konsep, teori-teori, dan metode-metode serta strategi-strategi yang utuh.
3) Konsep, teori, metode dan strategi tersebut kemudian disistematisasikan hingga menjadi *"repertoire of resources"*, yakni rangkaian sumber yang berisi pendekatan yang dapat dipilih dan digunakan untuk praktik praktik kependidikan khususnya dalam hal belajar mengajar. Mata kuliah ini bertujuan agar pendidik atau

mahasiswa calon guru memiliki metode, konsep mendidik siswa atau pelajar dengan cara memahami kondisi kejiwaannya. Dengan mengetahui kondisi kejiwaan seseorang akan lebih mudah mendidiknya.

Tugas guru dalam bidang kemanusian di sekolah harus dapat menjadikan dirinya sebagai orang tua kedua. Ia harus mampu menarik simpati sehingga ia menjadi idola para siswanya.

Menurut Rusman (2012: 22)

> "Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru yang professional meliputi; a) Kompetensi Pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya, b) Kompetens Personal adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan beraklak mulia, c) Kompetensi Professional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan, d) Kompetensi Sosial adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesame guru, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar".

Guru merupakan faktor penentu yang sangat dominan dalam proses pembelajaran. Peran dan kompetensi guru dalam proses belajar-mengajar meliputi banyak hal sebagaimana yang dikemukakan oleh Adams dan Decey dalam *Basic Principles of Student Teaching*, antara lain guru sebagai pengajar, pemimpin kelas, pembimbing, pengatur lingkungan, partisipan, akspeditor, perencana, supervisor, motivator,

dan konselor yang akan dikemukakan disini adalah peranan yang dianggap paling dominan.

B. Penelitian Relevan

1. Tri Wahyu Indarti (2014) "Pengaruh Mata kuliah Kependidikan Dan Program Pengalaman Lapangan Terhadap Minat Menjadi Guru Profesional Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angakatan 2010". Dengan kesimpulan Mata kuliah kependidikan berpengaruh terhadap minat menjadi guru profesional pada mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2010".
2. Arlian Ayu Cahyati (2014) "Pengaruh Mata Kuliah Micro Teaching Dan Praktik Pengalaman Lapangan (Ppl) Terhadap Tingkat Kematangan Calon Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Akuntansi Angkatan 2010 Universitas Muhammadiyah Surakarta". Dengan kesimpulan Mata kuliah micro teaching berpengaruh positif terhadap tingkat kematangan calon guru pada mahasiswa FKIP Akuntansi angkatan tahun 2010 UMS.

C. Kerangka Konseptual

Menjadi seorang guru membutuhkan minat yang tinggi. Minat menjadi guru dapat ditingkatkan dengan cara merubah dan meningkatkan kemampuan mahasiswa calon guru tersebut menjadi seorang guru melalui mata kuliah kependidikan.

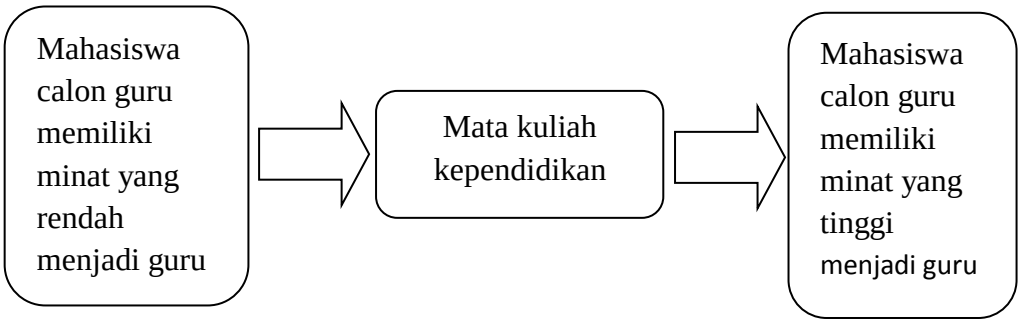

D. Hipotesis Penelitian

Adanya korelasi antara mata kuliah kependidikan terhadap minat menjadi guru mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data yang telah dilakukan dapat disimpulkan:

1. Mata kuliah Kependidikan memberikan sumbangsih yang baik atau tinggi terhadap minat menjadi guru mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Dibuktikan dengan hasil penelitian, yaitu dari 43 orang responden tingkat ketercapaian responden = 87,88%.
2. Minat mahasiswa menjadi guru pada Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang termasuk dalam kategori baik atau tinggi. Dibuktikan dengan hasil penelitian yaitu dari 43 orang responden tingkat ketercapaian responden 84,40%.
3. Adanya korelasi antara mata kuliah kependidikan terhadap minat menjadi guru mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang, dan korelasi mata kuliah kependidikan ini yang memberikan sumbangsih yang baik atau tinggi terhadap minat mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang menjadi guru .

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pada sumbangan beberapa faktor mata kuliah kependidikan terhadap minat menjadi guru mahasiswa program studi

pendidikan teknik otomotif Fakultas Teknik UNP, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Perkuliahan kelima mata kuliah kependidikan tersebut telah baik, akan tetapi alangkah lebih baiknya setiap dosen yang mengajar agar lebih mengoptimalkan perkuliahan tersebut dalam meningkatkan pengetahuan, kesiapan, dan pandangan mahasiswa menjadi seorang guru.
2. Untuk dosen yang mengajar mata kuliah kependidikan, sebaiknya mengetahui mahasiswanya yang lemah pengetahuan, kesiapan, dan pandangan tentang guru. Sehingga diberikan perhatian yang lebih dibandingkan mahasiswa lainnya, ini dimaksudkan agar dapat meningkatkan minat mahasiswa tersebut menjadi seorang guru.
3. Untuk meningkatkan keefektifan dan efesiensi dalam perkuliahan kelima mata kuliah tersebut, agar korelasi antara mata kuliah kependidikan dengan minat menjadi guru semakin meningkat.

DAFTAR USTAKA

Arikunto, Suharsimi. (2006). *Manajemen Penelitian.* Jakarta: Rineka Cipta.

——————— . (2010). *Prosedur Penelitian.* Yogyakarta: Rineka Cipta.

Cahyati, Arlian Ayu (2014) "Pengaruh Mata Kuliah Micro Teaching Dan Praktik Pengalaman Lapangan (Ppl) Terhadap Tingkat Kematangan Calon Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Akuntansi Angkatan 2010 Universitas Muhammadiyah Surakarta". *Jurnal Penelitian.* Hlm 9.

Dimyati dan Mudjiono. (1990). *Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta: Rineka Cipta.

Djamarah, Syaiful Bahri. (2010). *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif.* Jakarta: Rineka Cipta.

Hasbullah. (2005). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan.* Jakarta: Kharisma Utama Offset

Hetherington, E. M. & Feldman, S. E. (1964). Collage cheating as function of subject and situational variables. Journal of education psycologi, 55 (4) 212-218.

Indarti, Tri Wahyu (2014) "*Pengaruh Matakuliah Kependidikan Dan Program Pengalaman Lapangan Terhadap Minat Menjadi Guru Profesional Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angakatan 2010". Jurnal Penelitian.* Hlm 11.

Lufri. (2007). *Kiat Memahami Metodologi dan Melakukan Penelitian.* Padang: UNP Press

Muhammad, Dalyono. (2001). *Psikologi Pendidikan.* Jakarta: PT Asdi Mahasatya.

Naim, Ainun. (2009). *Dasar-dasar Komunikasi Pendidikan.* Yogyakarta: Arus Media.

Purwanto, M Ngalim. (2003). *Psikologi Pendidikan.* Bandung: PT Rosdakarya.

Peraturan Pemerintah No.19 Pasal I Bab I ayat 6. (2005). *Standar Nasional Pendidikan.* Jakarta.

Rasyidin, Waini. (2014). *Pedagogik Teoritis Dan Praktis*. Bandung: PT Remaja. Rosda Karya.

Riduwan. (2007). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Rusman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer.* Bandung: Alfabeta.

Sanjaya, Wina. (2006). *Strategi Pembeljaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Bandung: Kencana Frenada Media Group.

Sadulloh , Uyoh. (2010). *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*. Bandung: Alfabeta.

Sudjana. 1986. *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito.

Sudjiono. (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. (2012). *Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, Nana S. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Rosdakarya.

Tim Penyusun UNP. (2011). *Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir/Skripsi Universitas Negeri Padang*. Padang: Universitas Negeri Padang.

Tim Pembina Matakuliah Perkembangan Peserta Didik. (2006). *Perklembangan Peserta Didik*. Padang: Universitas Negeri Padang.

Usman, Uzer. (1995). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.